



PESAN TOLERANSI DALAM FILM “TENGAH” KARYA PONDOK PESANTREN WALISONGO (TINJAUAN TEORI SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE)

M.Kholil Nawawi, Nurma Yuwita

Universitas Islam Negeri Antasari

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2023

Revised Agustus 2023

Accepted Agustus 2023

Available online September 2023

Kata Kunci:

Semiotika, Pesan Toleransi, Film Tengah



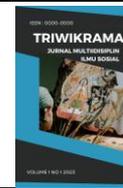
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Film merupakan sebuah penyampai pesan yang sangat efektif di era ini karena film karena masyarakat zaman ini memiliki kecenderungan akan sebuah pesan yang berbentuk visualisasi, dan di dalam film Tengah ini Gus Fahrur Rozy selaku penulis naskah, ingin menyampaikan pesan kepada Masyarakat Indonesia yakni pesan toleransi yang di rangkum dalam adegan adegan film Tengah ini, film Tengah ini pernah di ikut sertakan pada festival Film nasional yang diadakan oleh Kementerian Agama RI, pada tahun 2021 lalu, dan di upload di kanal youtube Jadzab.com yang bertemakan #Modeasiberagama, dan film ini mendapat view tiga ribu viewer, film ini menggambarkan tentang tiga orang pejuang yakni Nawawi, Made, Dan Joseph yang ketiganya memiliki latar belakang agama yang berbeda, tetapi mereka tidak mempermasalahkan soal agama, karena di situasi Indonesia yang saat itu akan di jajah Kembali oleh sekutu jepang yakni Inggris, dan mereka Bersatu untuk merebut Kembali kemerdekaan Indonesia. Tujuan meneliti film ini adalah untuk mengetahui pesan toleransi dalam film Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data dalam film ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sander Pierce, dimana analisis penelitian ini menekankan pada pencarian tanda, penanda, dan interpretasi. Hasil yang di peroleh peneliti berkaitan dengan pesan toleransi pada film Tengah karya pondok pesantren walisongo, yang di gambarkan dengan tiga pejuang dengan latar belakang yang agama yang berbeda, tetapi mereka Bersatu dan berjuang untuk membela tanah airnya. Dan di dalam pembahasan skripsi ini peneliti menemukan dua pesan toleransi yang terkandung dalam film Tengah ini yaitu, Pesan toleransi beragama, dan pesan toleransi berbentuk kepedulian antar sesama.

Pendahuluan

Masyarakat sekarang ini berada dalam lingkungan yang ditandai oleh perubahan cepat dan kemajuan teknologi, kita mungkin dulu tidak begitu mengenal Internet seperti yang kita kenal sekarang. Namun, pada abad ke-20, kita menjadi akrab dengan teknologi yang telah berkembang pesat, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Teknologi yang telah matang tersebut memainkan peran penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari kita di berbagai sektor dan memberikan akses kepada kita terhadap beragam informasi dari berbagai penjuru dunia.



Dalam bahasa ini, media baru berarti saluran untuk penyebaran pesan dan informasi baru. Media baru (baru) sangat dengan bentuk media tradisional, media klasik terdiri dari media cetak serta media elektronik seperti radio dan televisi, serta film. Sebaliknya, media baru ialah bentuk media yang dihadirkan secara daring di dunia maya melalui Internet. Untuk mengaksesnya, diperlukan perangkat seperti gadget dan koneksi internet. Semua varian media baru ini memiliki sifat daring.

Menurut Webopedia, istilah media baru digunakan untuk menggambarkan konten yang disampaikan melalui berbagai bentuk komunikasi elektronik yang dimungkinkan oleh penggunaan teknologi komputer. Umumnya, istilah "media baru" mengacu pada konten yang tersedia sesuai permintaan di Internet. (Webopedia, 2020)

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa internet adalah akses yang tidak terbatas, memudahkan komunikasi antar individu atau kelompok, dan memberikan kebebasan kepada penggunanya.

Menurut laporan dari *We Are Social* pada bulan Januari 2022, Indonesia memiliki sekitar 191 juta individu yang secara aktif menggunakan platform media sosial. Jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 12,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 170 juta pengguna. Akibat dari tren ini, jumlah orang yang menggunakan media sosial di Indonesia terus mengalami peningkatan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Namun, pertumbuhan ini tidak stabil dari tahun 2014 hingga 2022. Peningkatan jumlah pengguna media sosial yang paling signifikan terjadi pada tahun 2017 dengan kenaikan mencapai 34,2%. Namun, peningkatan tersebut melambat menjadi 6,3% pada tahun sebelumnya. Hanya pada tahun ini, jumlah pengguna media sosial kembali mengalami peningkatan.

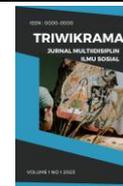
Gambar 1.1 Platform Media Sosial di Indonesia



Sumber : *We Are Sosial 2022*

ini menunjukkan bahwa internet sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Meningkatnya jumlah pengguna internet menunjukkan bahwa minat menggunakan internet juga sangat tinggi. didukung oleh yang terbaik dari internet.

Untuk pembahasan kali ini, peneliti akan membatasi pembahasan pada youtube saja. Di mana media baru yang disukai orang saat ini, karena hanya dengan melakukan hiburan media sosial seperti youtube dapat membantu orang menghilangkan kebosanan dan ke penat tan. youtube memungkinkan setiap orang untuk mengunjungi dan menikmati berbagai macam video mulai yang berbau entertainment, film yang dibuat oleh komunitas komunitas kecil di indonesia, hingga segala macam tutorial.



Pada tanggal 14 Februari 2005, didirikanlah platform aplikasi YouTube oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Kehadiran YouTube di Indonesia dimulai sejak tahun 2005. Dengan langkah yang bertahap namun konsisten, YouTube perlahan berhasil menggeser popularitas situs-situs yang saat itu terkenal di Indonesia, seperti MySpace dan Friendster.

Tetapi, jangan berharap bahwa YouTube Indonesia pada saat itu telah menghadirkan kualitas definisi tinggi (high definition) serta berbagai jenis konten yang beragam. Pada periode tersebut, sebagian besar video di YouTube Indonesia direkam menggunakan ponsel atau kamera sederhana, memiliki durasi yang singkat, dan diunggah tanpa banyak proses pengeditan, sesuai dengan laporan yang disebutkan (Sarnita Sadya, 2023).

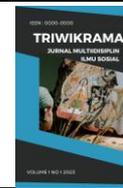
Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan pengguna internet di dunia. Popularitasnya menempati peringkat kedua media sosial dengan pengguna terbanyak di dunia, setelah Facebook.

Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite, ada 2,51 miliar juta pengguna YouTube di seluruh dunia pada Januari 2023. Berdasarkan negaranya, India merupakan negara dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia pada awal tahun ini. Tercatat ada 467 juta pengguna platform dari negara tersebut. Amerika Serikat menempati peringkat kedua dengan 246 juta pengguna YouTube. Posisinya diikuti oleh Brasil di peringkat ketiga dengan total 142 juta pengguna. Berikutnya, di peringkat keempat ada Indonesia dengan jumlah pengguna Youtube mencapai 139 juta pengguna. Selanjutnya, pengguna YouTube dari Meksiko sebanyak 81,8 juta pengguna, disusul oleh pengguna Jepang sebanyak 78,4 juta pengguna. Ada pula Pakistan dan Jerman yang masuk ke dalam daftar negara dengan jumlah pengguna YouTube terbanyak di dunia, masing-masing sebanyak 71,7 juta pengguna dan 70,9 juta pengguna. Kemudian, Vietnam mencatatkan jumlah pengguna YouTube di negara sebanyak 63 juta. Di peringkat kesepuluh, ada Turki dengan jumlah pengguna YouTube di negara tersebut 57,9 juta pengguna. Menurut laporan We Are Social dan Hootsuite, mayoritas pengguna YouTube di dunia adalah laki-laki dengan kategori usia 25-34 tahun, yakni sebanyak 11,9%, sedangkan perempuan di kategori usia YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang memiliki popularitas tinggi di kalangan pengguna internet global. Kepopulerannya menjadikannya sebagai platform media sosial dengan jumlah pengguna terbesar kedua di dunia setelah Facebook.

Berdasarkan data yang dirilis oleh We Are Social dan Hootsuite, pada bulan Januari 2023, terdapat sekitar 2,51 miliar pengguna YouTube di seluruh dunia. Dalam konteks negara, India memimpin dengan jumlah pengguna YouTube terbanyak pada awal tahun tersebut, dengan mencapai 467 juta pengguna. Di posisi kedua, Amerika Serikat memiliki 246 juta pengguna YouTube, sementara Brasil menempati peringkat ketiga dengan total 142 juta pengguna.

Indonesia menduduki peringkat keempat dengan jumlah pengguna YouTube sekitar 139 juta. Kemudian, Meksiko memiliki 81,8 juta pengguna, diikuti oleh Jepang dengan 78,4 juta pengguna. Negara lain yang juga termasuk dalam daftar pengguna YouTube terbanyak adalah Pakistan dan Jerman, masing-masing dengan 71,7 juta dan 70,9 juta pengguna. Vietnam juga mencatatkan angka yang signifikan dengan jumlah pengguna YouTube sekitar 63 juta. Turki menempati peringkat kesepuluh dengan jumlah pengguna YouTube sekitar 57,9 juta di negara tersebut.

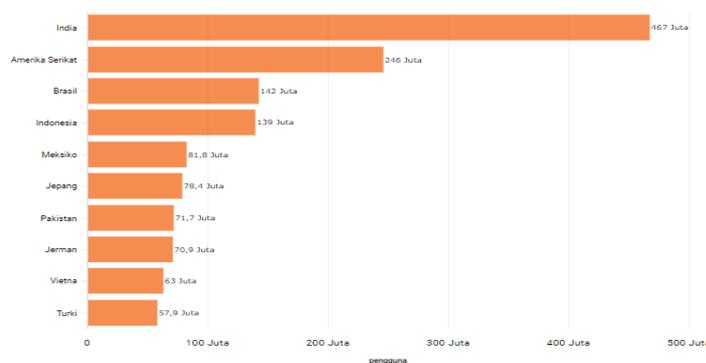
Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite, mayoritas pengguna YouTube



di seluruh dunia adalah laki-laki dengan rentang usia 25-34 tahun, yang mencakup sekitar 11,9% dari total pengguna. Sementara itu, pengguna perempuan dengan kategori usia yang sama hanya sekitar 8,8% dari total pengguna yang sama.

Dari jumlah data yang di sajikan tersebut, maka youtube layak, juga menjadi salah satu platform yang, juga bisa digunakan, untuk meluapkan kreativitas,dan bakat apa saja guna untuk menunjukkan karya anak bangsa,seperti film film pendek beragam genre , yang juga bisa bersaing, dengan platform-platform yang hanya bisa diakses dan berbayar, seperti, NETFLIX,Wetv,Disney hotstar,dan lain-lain, dan youtube juga berguna untuk media promosi film , yang gratis kapan saja bisa di akses, dan hanya dengan modal kuota,tanpa harus membayar berlangganan seperti platform media yang berbasis website.

Gambar 1.1 Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023



sumber : *We Are Sosial 2023*

Dengan demikian, program video yang diputar dapat digambarkan sebagai perkembangan lebih lanjut dari industri film Indonesia. Dapat diputar berulang kali dan juga berfungsi sebagai media referensi untuk film itu sendiri.

Secara sempit, film merujuk pada proyeksi gambar di layar lebar, namun dalam arti yang lebih luas, istilah ini juga meliputi gambar yang diputar di televisi. Sinema termasuk dalam kategori media massa yang bersifat audiovisual, dan memiliki karakteristik yang sangat kompleks. Fungsi film sangat beragam, termasuk sebagai sarana hiburan, alat propaganda, instrumen politik, wadah estetika, dan sumber informasi. Perannya tidak hanya terbatas pada hiburan dan pendidikan, tetapi juga membantu dalam penyebaran nilai-nilai budaya baru. Istilah "film," kadang-kadang disebut juga sebagai "sinema" atau "gambar bergerak," memiliki definisi yang tidak hanya terbatas sebagai bentuk seni dan hiburan yang populer, melainkan juga sebagai hasil produksi industri atau komersial. Film, sebagai sebuah karya seni, muncul melalui proses kreatif yang membutuhkan kebebasan dalam berkreasi (Anisa, 2022).

Membuat film bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan waktu dan proses yang sangat panjang yang membutuhkan pemikiran dan proses teknis. Proses ber-pikir terdiri dari mencari ide, gagasan, cerita untuk digarap. Kemajuan teknologi adalah bentuk seni, mengambil ide dan mengubahnya menjadi film yang bisa Andatonton. Pencarian ide dan gagasan ini bisa datang dari mana saja: novel, cerpen, puisi, dongeng, sejarah, kisah nyata, bahkan kritik sosial terhadap pemerintah.



Film Tengah karya ponpes walisongo ini, pernah memasuki 10 besar dalam festival film nasional, yang di selenggarakan oleh kementerian agama RI pada tahun 2021, besumber dari Chanel youtube jadzab.com . Yang bertemakan moderasi beragama dan ini adalah film yang bergenre action, dan mendapat tiga ribu viewers di kanal youtube jadzab film production milik pondok pesantren walisongo itu sendiri.

Film Tengah ini juga menjadi film terbaik yang pernah di garap oleh crew film ponpes walisongo. Yang dimana menurut salah satu produser film ini yakni bapak Aminuddin film ini berlatar pada tahun 1945, dan semua setting tempat, dan busana pemain juga harus bernuansa pada era tersebut,property yang dipakai juga property perang,dan efek darah,make up artis korban perang ,lokasi juga beragam,mulai dari pesantren,bangunan peninggalan belanda,hingga mengambil lokasi shooting di bukit yang tinggi.

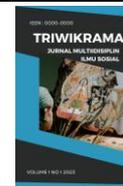
Dan menurut editor grafis film ini Dwi Andrianto juga memiliki kesulitan yang juga tidak bisa diremehkan, dimana kedetilan dalam setiap adeganya juga harus dijaga dengan hati hati agar tidak terjadi kebocoran yang sangat krusial,karena film ini, bukan dinikmati oleh kalangan walisongo sendiri,tetapi juga dilihat oleh juri yang sangat kompeten dibidangnya, mulai dari menata efek ledakan, efek peluru yang keluar dari moncong senjata hingga peluru mengenai sasaran,dan efek kekacauan akibat ledakan bom juga di garap satu persatu,hingga ledakan bom itu mirip seperti aslinya.

Dan setelah usai penggarapan yang sangat rumit tadi ,film ini di tayang kan diakun youtube jadab film produksi milik pondok pesantren walisongo dengan tanggar #Moderasiberagama film ini diangkat dari kisah nyata seputar resolusi juhad NU yang dimana kerusuhan yang terjadi di surabaya,saat itu menuai kontrovesi dibalik kematian jendral inggris yakni jendral Mallaby, kontroversi yang terjadi adalah,apakah jendral Mallaby ini di bunuh dengan cara di Bom atau di tembak,dan menurut asisten sutradara yakni Nur Wahid menurutnya penulis cerita yakni Gus Fahrur Rozy, akhirnya memutuskan untuk agar adegan jendral Mallaby ini di tembak oleh salah satu santri,yang diutus oleh kiainya,untuk berangkat ke Surabaya, Bersama dua teman lainnya, yang berbeda agama.

Film ini berfokus pada potret nyata yang hadir dalam kehidupan berbangsa dan bernegar. film ini juga dapat membuka mata kita untuk mengetahui bagaimana kehidupan harmonis dalam bernegara, tentang toleransi, kesetiaan dan komitmen untuk membangun bangsa, tentang perjuangan merebutkan kembali negara Indonesia yng saat itu akan dikuasai oleh sekutu, dan tolong menolong tak pandang bulu, meskipun itu menolong orang dari agama yang berbeda, ke ikhlasan untuk memberikan segenap jiwa raga untuk tegaknya tanah air yang kita cintai ini, Tanpa adanya pengertian film ini akan menjadi tontonan belaka.

Mungkin tidak semua penonton mengenali sepenuhnya nilai dan signifikansi dari sebuah film. Banyak di antara mereka menikmati alur cerita, aspek visual, dan bahkan perasaan tragis yang terdapat dalam film. Mereka bisa meresapi pesan positif maupun negatif yang tersirat dalam film tersebut.

Namun, dengan Film ini merupakan film yang layak dipelajari karena keunikannya. Isinya berbicara tentangberbagai masalah hubungan antar umat beragama yang harmonis dan harga diri bangsa ini harus tegak kembali meskipun harus jiwa dan raga menjadi taruhnya, persahabatan, kekejaman sekutu, dan pengorbanan. Dengan melihat konteks



film yang telah dijelaskan di atas, untuk mengerti makna yang ingin disampaikan oleh film, diperlukan analisis mendalam terhadap elemen-elemen ceritanya.

Semiotika merujuk pada sebuah disiplin ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk memeriksa tanda-tanda. Tanda-tanda ini merupakan alat yang digunakan dalam usaha untuk memahami dunia di sekitar kita, dalam interaksi dengan manusia dan di dalam masyarakat manusia. Teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce sering disebut sebagai "Teori Besar" karena pandangannya mencakup kawasan yang luas, memberikan deskripsi struktural tentang semua bentuk penandaan. Peirce berupaya untuk mengidentifikasi elemen dasar dari tanda-tanda dan menggabungkan unsur-unsur tersebut menjadi satu struktur tunggal.

Charles Sanders Peirce dikenal karena konsep trikotominya yang melibatkan tanda, objek, dan interpretan, yang digunakan untuk memahami aspek denotasi, konotasi, dan mitos dalam rangka memahami pesan yang terkandung dalam film. Hal ini terkait dengan fakta bahwa industri film, khususnya para sutradara, mengandung pesan dan simbol yang hendak disampaikan kepada khalayak lebar melalui karya-karya mereka. Dan secara ilmiah film ini layak di teliti karena menghadirkan adegan-adegan yang mengandung pesan toleransi yang sekarang sudah hamper hilang dengan banyaknya isu terorisme yang membunuh karena tidak sefaham dengan kelompok mereka.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data secara mendalam. Menurut Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut. Metode investigasi deskriptif ini variabel bebas hanya satu atau lebih variabel (variabel posisi) variabel tunggal atau (independen) tanpa membandingkan variabel itu sendiri carilah hubungan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi dalam film.

Fokus penelitian

Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap Film "TENGAH"

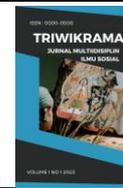
1. Pesan yang menunjukkan sikap toleransi antar sesama manusia.
2. Pesan yang menunjukkan sikap toleransi antara agama satu dengan yang lain.
3. Pesanyang menunjukkan sikap patriotisme.
4. Pesan yang menunjukkan sebuah pengorbanan

Jenis dan sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang sedang diselidiki atau diamati oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya.

Menurut Bungin, 2015 adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data primer (data utama) yang digunakan dalam penelitian ini adalah film pendek "TENGAH." Film ini juga merupakan objek penelitian yang menjadi fokus dalam



analisis, termasuk cerita, konten, dan karakter-karakter tokoh utama, digunakan untuk mengkaji isi dari film tersebut.

- 2) Data sekunder (data tambahan/pelengkap) merupakan informasi pendukung yang akan melengkapi proses penelitian. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, literatur-literatur, artikel-artikel di internet, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung data dalam penelitian.

Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode dokumenter adalah salah satu teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam metodologi penelitian sosial. Pada dasarnya, metode dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data historis (Bungin, 2015), meskipun awalnya lebih umum digunakan dalam penelitian di bidang ilmu sejarah. Namun seiring waktu, metode dokumenter juga secara serius digunakan dalam penelitian bidang sosiologi dan antropologi sebagai cara untuk mengumpulkan data.

Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa banyak fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumen sejarah. Penggunaan metode dokumenter dalam penelitian melibatkan dokumentasi sebagai komponen penting dalam pengumpulan data, di mana dokumentasi ini menjadi bukti nyata hasil penelitian. Data yang didokumentasikan dapat berbentuk arsip, teks, rekaman audio, foto, dan bentuk lainnya.

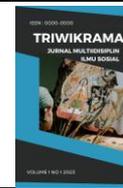
Hasil dan Pembahasan

1. Pesan Toleransi Beragama

Indonesia dikenal dengan Bhineka Tunggal Ika nya yang didalamnya mengandung makna dan menggambarkan kepribadian Masyarakat Indonesia, Masyarakat Indonesia sangat menghargai perbedaan, tidak hanya menghargai perbedaan pendapat, perbedaan suku, budaya, tidak hanya itu ,Masyarakat Indonesia juga menghargai perbedaan agama dan tidak hanya menghargai tetapi Kita juga hidup berdampingan dengan mereka yang berbeda agama, mereka bahkan Ketika sedang berkumpul bersama maka akan sulit membedakan perbedaan masing masing latar belakang masing-masing.

Dan pesan toleransi beragama ini lah yang digambarkan dalam film Tengah Karya pondok pesantren walisongo, yang dimana dalam filmTengah ini Menggambarkan betapa Masyarakat Indonesia sangat menghargai perbedaan agama , Bhinekan Tunggal ika dalam film Tengah ini mempresentasikan bahwa untuk mencapai satu tujuan tidak harus dari satu jalan saja, tetapi Bhineka Tunggal ika, dalam film Tengah ini mempresentasikan bahwa kita bisa untuk mencapai satu tujuan meskipun dari jalan yang berbeda.

Toleransi antar umat beragama adalah suatu konsep yang mengacu pada kemampuan individu atau kelompok masyarakat untuk menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan-perbedaan dalam keyakinan agama serta menjalin hubungan yang harmonis tanpa merugikan pihak lain. Toleransi merupakan nilai penting dalam masyarakat multikultural dan multireligius, karena dapat mencegah konflik, memperkaya pengalaman budaya, dan mempromosikan kerja sama lintas



agama dalam memecahkan masalah-masalah social, dan untuk mendukung keterangan di atas ada beberapa landasan teori sebagai berikut :

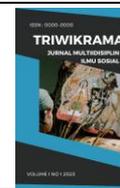
Beberapa Landasan Teori yang Mendukung Toleransi Antar Umat Beragama:

1. Hak Asasi Manusia (HAM): Konsep HAM menegaskan bahwa setiap individu memiliki hak untuk memiliki keyakinan agama dan beribadah sesuai dengan keyakinannya. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB menjadi pijakan penting dalam mendorong toleransi agama.
 2. Pluralisme Agama: Pluralisme agama adalah pandangan bahwa berbagai agama memiliki kebenaran masing-masing dan perbedaan tersebut perlu dihormati. Pandangan ini mengajarkan nilai-nilai saling menghormati dan berbagi kebijaksanaan agama.
 3. Ajaran Kemanusiaan dalam Agama-agama: Banyak agama mengajarkan prinsip-prinsip kasih sayang, welas asih, dan perdamaian. Contohnya, dalam agama Kristen terdapat ajaran tentang mengasihi sesama seperti diri sendiri, sementara dalam Islam terdapat ajaran tentang kedamaian dan kasih sayang terhadap sesama.
 4. Diplomasi Agama: Konsep ini mengacu pada peran agama dalam meredakan konflik dan membangun kerjasama lintas agama. Organisasi seperti Dewan Ekumenis Gereja-Gereja (World Council of Churches) dan Konferensi Lambeth dalam Gereja Anglikan adalah contoh dari upaya-upaya diplomasi agama.
 5. Pendidikan Agama yang Toleran: Pendidikan agama yang menekankan pada nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan pemahaman tentang agama-agama lain dapat membentuk generasi yang lebih terbuka terhadap perbedaan agama.
- a. Pesan toleransi beragama pada tanda dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah**

Dalam *scene* film Tengah ini lebih mengedepankan pesan tentang toleransi Beragama yang mana hal itu di perlihatkan dalam *Scene* pertama Saat sang kiai dari pondok pesantren Walisongo, mendapat mandat dari Kh.Hasyim Asyari yang dimana dalam hal ini kiai pondok pesantren Walisongo itu adalah sebagai Koordinator wilayah untuk mengirimkan bala tentara dari kampung tempat pondok pesantren Walisongo dan kiai mengkoordinir warga dan santri Walisongo untuk membantu bertempur mengusir sekutu yang akan menjajah Kembali Indonesia yang baru saja di proklamirkan kemerdekaannya.

Adegan Pertama kiai sedang mendengarkan siaran radio yang pada saat itu Bung Tomo sedang menyuarakan Propaganda yang berkobar-kobar lalu salah satu santri yang bernama Nawawi sedang mengantarkan Kopi kepada kiai, dan pada saat itu kiai sedang membaca surat edaran dari Kh.Hasyim Asyari dan surat edaran itu bernama Resolusi Jihad NU.

Kiai lalu menanyakan perihal santri yang masih tersisa, dan ternyata semua santri sudah berangkat ke Surabaya untuk bertempur dan hanya menyisakan Nawawi, dan kiai pun mendesak kiai untuk segera mencari untuk mencari sisa pasukan yang masih ada, dan Nawawi teringat dengan kedua temannya yakni Joseph dan Made mereka adalah pejuang yang di bagian dapur untuk memasakkan bekal para pejuang yang sedang bertempur, dan mereka ingin ikut serta untuk berperang ke Surabaya, dan Nawawi membawa kabar gembira bagi mereka, ternyata kiai



mengutus mereka bertiga yakni Nawawi, Joseph, dan Made untuk bertempur ke Surabaya dan mereka pun bergegas untuk berangkat.

Dan dari adegan ini menandakan bahwa kiai sebagai koordinator untuk membantu mengirimkan pasukan untuk bertempur, tidak pilih-pilih meskipun Resolusi jihad Nu lebih condong kepada perjuangan kaum santri tetapi didalam film Tengah ini memnggambarkan bahwa tidak hanya kaum santri saja yang mewakili dari agama Islam saja tetapi ada juga dari umat agama lain yang di gambar kan oleh dua pejuang yakni Joseph dari umat Kristiani dan Made dari umat Hindu yang juga ikut serta berjuang melawan penjajahan, maka dari itu sang kiai tidak mempermasalahkan latar belakang agama, karena ini bukan berperang atas nama agama tetapi ini adalah perjuangan untuk mempertahankan Indonesia yang akan di rebut Kembali oleh kaum penjajah.

Tanda kedua adalah tergambar pada Scene ketiga Ketika Nawawi, Made, dan Joseph akan berangkat berperang, sewaktu di perjalanan terlihat tiga pesawat tempur milik sekutu melintas diatas mereka dan mereka pun bersiaga menghindar, dan setelah aman dari intaian pesawat tempur tadi, ketiga nya keluar dari tempur menghundar dan lanjut perjalanan, dan di Tengah perjalanan, mereka mendengar suara dentuman Bom, mereka tercengang karena ledakan bom itu mengarah ke kampung mereka, lalu Joseph dan Made segera akan Kembali untuk menyelamatkan keluarganya yang masih ada disana, tetapi mereka berdua di tahan oleh Nawawi karena jika mereka Kembali kesana akan lebih bahaya lagi karena di sana para pasukan sekutu dengan senjata lengkap, berhasil menduduki kampung dan pondok pesantren Walisongo, Nawawi mencoba menguatkan mereka berdua, dan akhirnya dengan bersedih hati meninggalkan kampung halaman dan pondok pesantren walisongo yang sudah hancur lebur oleh bom, mereka melanjutkan perjalanan, dan sebelum melanjutkan perjalanan mereka berdoa dalam satu tempat dan dengan cara berdoa masing-masing.

b. Pesan toleransi beragama pada penanda dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah

Terlihat kiai memegang surat dan membaca surat dan disampingnya ada Nawawi sedang memberikan minuman untuk Kiai.

Dialog :

Kiai : santri yang lain ke mana wi

Nawawi : santri yang lain sudah berangkat beperang

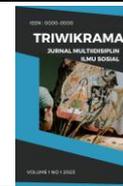
Kiai : soalnya saya mendapat surat edaran dari Kh.Hasyim Asyari ,masak tidak ada wi warga sekitar

Nawawi : ada kiai, warga sekiar, dibagian memasak kan untuk para pejuang

Lalu Nawawi pergi menemui Made dan Joseph, yang dari agama yang berbeda dan mereka pasukan yang mematuhi perintah dari kiai sebagai coordinator wilayah, dan saat Nawawi mengajak mereka untuk berperang mereka dengan sukarela berangkat perang.

Terlihat Nawawi memeluk Made dan Joseph dan meyakinkan mereka untuk tetap lanjut berangkat bereperang.

Nawawi : Kang.... Jangan Kembali kang, berbahaya, dan ingat kang kita harus tetap lanjutkan perjuangan.



Dan setelah itu mereka berdoa Bersama dalam satu tempat, dan berdoa dengan cara masing-masing.

c. Pesan toleransi beragama pada Interpretant dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah

Seperti yang telah dalam film Tengah dalam adegan pertama dan ke tiga tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa meskipun sang kiai menjadi koordinator wilayah yang memegang penuh kendali dalam mengkoordinir siapa saja pasukan yang akan di kirimkan, sang kiai tidak hanya mengirimkan kaum santri saja sebagai perwakilan dari agama islam tetapi sang kiai tidak menunjukkan egosntrisme nya, untuk mengedepankan agama islam tetapi dalam film Tengah ini di gambarkan bahwa untuk membela tanah air itu hukumnya wajib bagi siapapun yang merasa menduduki tanah air nya itu maka dari dalil itulah sang kiai tidak pilih-pilih untuk mendelegasikan pasukan yang ada dalam koordinat nya, yang di gambarkan dengan Joseph yang umat kristiani, dan juga Made umat Hindu mereka juga di ikut sertakan oleh sang kiai untuk beertempur ke Surabaya tanpa melihat mereka beragama apapun.

Dan dalam scene ketiga Ketika mereka akan berangkat berperang dan ternyata kampung halaman mereka di hancur kan mereka dengan berat hati tetap berangkat untuk berperang, dan sebelum berangkat mereke berdoa dalam satu tempat dan dengan cara berdoa masing-masing agama, ini adalah interpretasi dari bentuk toleransi antar umat beragama, bahwa sesama umat beragama itu tidak hanya saling menghargai sesama unat beragma, tetapi juga mau untuk hidup berdampingan satu sama lain, dan dengan cara beragama masing-masing, yang seharusnya tidak di jadikan masalah karena ada umat beragama lain di lingkungan kita.

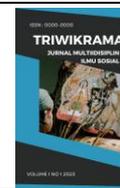
2. Pesan Toleransi Kepedulian Antar Sesama

Menurut Karen amstrong Karen Armstrong adalah seorang penulis dan cendekiawan agama yang telah menulis banyak buku tentang pemahaman antaragama, toleransi, dan perdamaian. Salah satu bukunya yang relevan dengan landasan teori ini adalah "Twelve Steps to a Compassionate Life," di mana ia mengeksplorasi nilai-nilai kepedulian, empati, dan pengertian dalam konteks membangun masyarakat yang lebih toleran.

Menurutnya Teori kepedulian antar sesama sebagai landasan pesan toleransi mengacu pada pentingnya mengembangkan empati, pengertian, dan perhatian terhadap individu atau kelompok lain, terlepas dari perbedaan agama, budaya, atau latar belakang. Teori ini menekankan bahwa melalui kepedulian dan empati, seseorang dapat lebih mudah mengatasi prasangka dan ketidakfahaman terhadap yang berbeda, membangun hubungan yang lebih baik, dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan toleran. Armstrong, K. (2010). *Twelve Steps to a Compassionate Life*. Alfred A. Knopf.

Film Tengah tidak hanya memvisualkan tentang toleransi antar agama saja, tetapi di dalam seluruh aadegan-adegan film Tengah menyuguhkan pesan tersirat tentang pesan toleransi yang berbentuk kepedulian antar sesama manusia dalam berbagai bentuk.

Beberapa tanda yang di temukan dalam film Tengah, menunjukkan tentang pesan toleransi berbentuk kepedulian antar sesama.



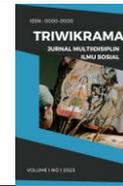
1. Di *scene* ke lima Ketika Nawawi, Made, dan Joseph telah usai berdo'a bersama mereka melanjutkan perjalanan dan di Tengah perjalanan, mereka bertiga istirahat karena kelelahan, lalu dalam adegan tersebut ketiganya Nampak letih, lesu, dan lemah, dan bekal yang mereka bawa dari rumah telah habis, lalu Nawawi melihat isi kantung didalam sarung nya, dan membuka bekal yang masih tersisa satu Ubi rebus yang tadi Ketika berangkat Nawawi di bekali oleh kiai, dan Nawawi pun membuka Ubi rebus yang hanya tinggal satu suapan itu saja, dan Ketika hendak memakan Ubi tersebut Nawawi melihat Joseph dan Made, mereka pucat dan lemas, tanpa piker Panjang Nawawi memotong Ubi rebus tersebut menjadi tiga lalu mereka pun menyantap ubi rebus itu, dan mereka menyantap nya dengan lahap meski hanya secuil saja, setelah usai beristirahat, mereka melanjutkan perjalanan menuju banker.
 2. Dan akhirnya setelah melewati perjalanan yang Panjang, mereka pun sampai di tujuan, yakni di mereka hampir memasuki banker lawan yang terlihat sepi, Tetapi mereka meragukan itu, lalu Joseph ingin masuk kedalam banker itu, untuk memastikan apakah banker itu benar-benar kosong atau jangan jangan ini hanya jebakan, tetapi Nawawi mencegah Joseph untuk melihat ke Banker karena takut ini hanya akal akalannya sekutu untuk membunuh mereka bertiga, tetapi inisiatif Nawawi itu dicegah oleh Made karena Nawawi harus sampai ke Surabaya karena Nawawi mendapat mandat dari kiai untuk sampai ke Surabaya, dan Joseph harus menemani Nawawi untuk sampai ke medan tempur, dan tanpa piker Panjang Ketika Nawawi dan Joseph lengah Made mengambil Bom yang ada di saku Joseph dan Made maju ke arah banker, dan dari arah banker para dua tantara sekutu itu Bersiap untuk menembak Made, lalu Made di hujani tembakkan dari arah lawan, dengan terseok-seok Made mencoba untuk terus bankit, dan membuka pin bom, setelah mendekati di depan banker Made pun meloncat dan akhirnya Bom pun menghancurkan banker tersebut.
 3. *Scene* ke delapan, setelah Made mengancurkan banker itu, Joseph dan Nawawi berhasil masuk dari belakang medan pertempuran, dan Ketika Nawawi mengintip di balik reruntuhan dinding , Nawawi tidak sengaja melihat Jenderal Mallaby lalu Nawawi dan Joseph Membunuh Jenderal Mallaby.
 4. Dan *Scene* berpindah ke *Scene* kesembilan yakni Ketika rakyat sedang asyik mendengarkan radio, lalu salah seorang dari mereka sedang memutar siaran radio, dan mendengarkan siaran dari radio RRI ynag saat itu sedang siaran tentang pertempuran Surabaya, dan orang orang yang sedang adyik mendengarkakn radio ini pun mereka bersorak Merdeka, karena mereka mendapat kan berita dari siaran radio RRI itu bahwa Jenderal Mallaby telah terbunuh, maka dari itu dengan terbunuhnya Jenderal Mallaby mau tidak mau akhirnya pasukan sekutu pun tidak melanjutkan niatnya untuk menjajah Indonesia, karena pentolan mereka sudah terbunuh, akhirnya pasukan sekutu pun Kembali pulang ke negaranya.
- a. **Pesan toleransi kepedulian antar sesama pada tanda dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah**
1. Dalam adegan ini digambarkan, saat ketiga pejuang ini tergeletak lemas diatas batu besar, karena kehabisan bekal, lalu Nawawi membuka isi bekal nya dan tersisa tinggal satu biji Ubi rebus, lalu saat Nawawi akan memakanya Nawawi teringat kepada Joseph dan Made yang juga kelaparan, lalu Nawawi membagi Ubi rebus yang tinggal satu itu kepada Joseph dan Made.



2. *Scene* menunjukkan, saat Nawawi, Made dan Joseph akan memasuki banker lawan, tetapi saat akan memasuki banker ada perdebatan diantara mereka, dan Made mencgah Joseph dan Nawawi untuk meliat ke banker karena takut terjadi sesuatu, karena Nawawi mendapat mandat dari Kiai untuk harus sampai ke Surabaya, dan Made melarang Joseph juga karena Nawawi harus ditemani, setelah itu made mengambil bom yang ada disaku Joseph dan berlari ke banker setelah di tengah perjalanan ternyata banker masih ada tantara yang berjaga, lalu tantara itu menembaki Made, dan made yang sudah lemah akibat di hujani peluru oleh tantara itu, Made pun mencoba membuka pin bom dan meloncat ke arah banker dan setelah itu hancurlah banker itu.
3. Ini adalah Adegan Terakhir dalam film Tengah menunjukkan bahwa kepedulian terhadap sesama itu sangat lah penting karena para pejuang ini ingin melindungi sesama warga Indonesia dan seluruh yang ada didalamnya termasuk keberagaman, dan perbedaan yang banyak di jumpai di Indonesia dan maka dari itu dalam adegan terakhir ini mengajak penonton untuk belajar bagaimana mempertahankan negara yang kita cintai Bersama ini dan segala isinya.

b. Pesan toleransi kepedulian antar sesama pada penanda dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah

1. Dalam adegan ini digambarkan, saat ketiga pejuang ini tergeletak lemas diatas batu besar, karena kehabisan bekal, lalu Nawawi membuka isi bekal nya dan tersisa tinggal satu biji Ubi rebus, lalu saat Nawawi akan memakanya Nawawi teringat kepada Joseph dan Made yang juga kelaparan, lalu Nawawi membagi Ubi rebus yang tinggal satu itu kepada Joseph dan Made.
2. Ketika mereka akan memasuki banker, Joseph meihat keadaan sekitar banker apakah aman atau tidak dan rupanya tidak ada
Dialog :
Joseph : “rupanya banker kosong kang, bagaimana kalo kita maju”
Nawawi : “He jangan kang Joseph, jangan jangan ini jebakan, sudah biar saya lihat dulu”
Made : “he jangan kang, nanti kalo terjadi sesuatu bagaimana?”
3. Setelah Made mengebom banker itu, Joseph dan Nawawi berhasil memasuki Banker lawan, dan setelah itu mereka sampai di arena pertempuran, dan Ketika tidak sengaja melihat ke arah reruntuhan tembok, Nawawi melihat Jenderal Mallaby, dia adalah orang yang sangat penting di inggris, lalu Nawawi dan Joseph membunuh Jenderal Mallaby. Sedangkan kang Nawawi mendapat mandat dari Kiai untuk sampai ke Surabaya.
Lalu made mengambil bom itu dan berlari
Made : saya mati sekarang atau nanti sama saja.
Nawawi dan Joseph pun kaget
Joseph : lho... kang Made... kang Made... lindungi Wi
Lalu made berlari sambil di tembak tembaki oleh musuh, setelah itu made mencoba membuka bom itu dan menghancurkan banker.
Made : Merdeka !!!!
Hancurlah banker setelah itu Joseph dan Nawawi masuk ke banker.



Setelah itu *Scene* berpindah ke warga masyarakat yang sedang mendengarkna siaran radio, dan mendengar berita yang sangat penting, lalu mereka bersorak gembira karena Jenderal Mallaby terbunuh, dan itu artinya inggris tidak akan berani melanjutkan penjajahannya

c. Pesan toleransi kepedulian antar sesama pada Interpretant dalam teori Charles Sander Pierce di film Tengah.

Dari paparan tentang *Scene* tentang pesan toleransi berbentuk kepedulian antar sesama ini dapat di interpratasikan bahwa adegan-adegan yang terdapat pada film Tengah yang telah dipaparkan di atas adalah kepedulian antar sesama, seperti dalam adegan Nawawi memberikan yang rela memberikan bekal nya yang seharusnya cukup untkk dirinya sendiri, tetapi Nawawi tidak jadi memakanya sendiri karena Nawawi hidup tidak sendirian saja tetapi Nawawi juga bersama kedua temanya yakni Made dan Joseph yang juga kelaparan, itu menunjukkan bahwa sebetulnya ajaran islam itu tidak beggitu ekstrim, dan Pancasila sakti yang kita kenal itu juga dimasukkan dalam adegan adegan di film Tengah ini yang berbentuk perikemanusiaan.

Pesan dalam *Scene* ini adalah tidak hanya hidup berdampingan antar agama dan budaya tetapi yang paling penting adalah saling menjaga semua yang ada di negara Indonesia termasuk budaya, sebagai karakteristik Indonesia, dan keragaman agama yang juga menghiasinya, dan itu yag harus di jaga bersama sama agar tetap utuh dan terjaga.

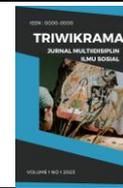
Seperti Di film Tengah ini, saat Nawawi akan akan maju ke Banker, Tetapi demi menjaga amanat yang penting untuk kesejahteraan negara ini yang sekarang amanat itu ada di tangan Nawawi dan Joseph, lalu demi mempertahankan Amanah itu, Made merngorbankan dirinya untuk mati, demi terjalankanya misi kemanusiaan, dan dari berkat pengorbanan Made inilah Joseph dan Nawawi berhasil membuunuh jenderal Mallaby, dan dari terbunuhnya jenderal Mallaby inilah maka kemerdekaan Indonesia dapat diambil alih Kembali oleh rakyat Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pesan toleransi pada Film “Tengah” karya pondok pesantren walisongo ini yang di rilis pada tahun 2021 ini, Dapat disimpulkan bahwa pesan pesan toleransi ynag ditemukan dalam anlisis adalah sebagai berikut :

1. Pesan toleransi Antar umat beragama yang terdapat terdapat *scene* 1,2,3 Dan 4
2. Pesan toleransi berbentuk kepadulian kepada sesama manusia yang terdapat pada *scene* 5,6,7,8, 9.

Pesan toleransi yang terdapat dalam film “Tengah” hanya terdapat dua pesan saja yang bisa di temukan dari seluruh adegan hal tersebut menandakan dua pesan itu yang menjadi orientasi atau penekanan dalam film “Tengah”



DAFTAR PUSTAKA

- ANISA, I. R. (2022). Analisis Semiotika Pesan Ketidak Setiaan Dalam Film Layangan Putus Karya Eka Nur Prasetya Melalui Chanel We Tv Episode 1-10. *Intan Rizky Anisa*, 33 (1), 1–98.
- Charles, S., Pierce, S., Analisis, S., Charles, S., & Pierce, S. (2016). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Study Analisis Semiotika Charles Sander Pierce) Nurma.
- Hadi, D. W., Mohammad, D., Tiodora Hadumaon, Siagian Rahani, R., & Sukim. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi di Indonesia. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kemdikbud*, 28–29.
- M.dzakaul fikri. (2022). Representasi pesan toleransi dalam konten youtube. K.
- sarnita sadya. (2023). Daftar Negara Pengguna YouTube Terbesar Awal 2023, Ada Indonesia Artikel ini telah tayang di DataIndonesia.id dengan judul “Daftar Negara Pengguna YouTube Terbesar Awal 2023, Ada Indonesia”., Author: Sarnita Sadya. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya di. Februari,24.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>